

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. Wawancara Kepada Katekese/Guru Gereja Toraja Jemaat Batusura

1. Bagaimana pemahaman peserta katekisasi terhadap pengajaran katekisasi di Jemaat Batusura?
2. Bagaimana metode pengajaran dialog dalam kelas katekisasi, apakah peserta katekisasi berperan aktif?
3. Bagaimana pengajar mempraktikkan metode dan bahan pengajaran katekisasi yang efektif di dalam kelas ?
4. Bagaimana dampak pengajaran katekisasi dalam kedewasaan iman telah diterapkan dalam kehidupan peserta katekisasi dalam konteks sikap dan perilaku?
5. Bagaimana partisipasi peserta katekisasi dalam kehidupan berjemaat (pelayanan gerejawi)?
6. tantangan atau masalah yang dihadapi dalam pengajaran katekisasi di era digital? Dan bagaimana solusi dari permasalahan itu?
7. Bagaimana antusias peserta katekisasi dalam proses pembelajaran katekisasi?

B. Wawancara Kepada Katekumen/Murid Katekisasi

1. Apa yang mendorong atau memotivasi anda untuk mengikuti kelas katekisasi?
2. Apakah yang menjadi tantangan selama anda mengikuti kelas katekisasi ?
3. Bagaimana pengaruh kelas katekisasi terhadap pemahaman ajaran iman Kristen?
4. Dampak yang anda dapatkan setelah mengikuti kelas katekisasi dan bagaimana dampak itu mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda?
5. Apa harapan dan masukan anda bagi kelas katekisasi ke depan?

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Mengamati penguasaan materi ajaran katekisasi terhadap pengajar katekisasi.	Pengajar katekisasi memahami dengan baik materi yang akan diberikan kepada peserta katekisasi, pun menambahkan contoh-contoh nyata dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
2.	Mengamati bagaimana suasana kelas katekisasi (keaktifan dan	Adanya hubungan timbal balik dalam proses pengajaran. tidak hanya

	respon antara guru dan peserta katekisasi).	pengajar pun peserta katekisasi terlibat aktif bertanya.
3.	Mengamati bagaimana peserta katekisasi mampu memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar.	Peserta katekisasi cukup mampu memahami pengajaran dengan baik dibuktikan dari hasil pekerjaan.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

NO.	Tanggal	Narasumber	Dokumentasi	
1	27 Oktober 2024	Pnt. Pilipus Datu Kadang		
2	27 Oktober 2024	Irmayani Dan Triyelni		
3	27 Oktober 2024	Misel Evani Paa		
4	26 Oktober 2024	Yunus Odi		

5	26 Oktober 2024	Stefany Pangadonga n	
6	29 Oktober 2024	Pdt.Yulius Nelson S.Th	

Hasil Wawancara Dengan Pdt. Yulius Nelson

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman peserta katekisasi terhadap pengajaran katekisasi di Jemaat Batusura?	Peserta katekisasi memahami bahwa kehadiran mereka cukup baik, meskipun ada yang menganggapnya sebagai formalitas belaka.
2	Bagaimana metode pengajaran dialog dalam kelas katekisasi, apakah peserta berperan aktif?	Metode pengajaran melibatkan diskusi, tanya jawab, dan memberikan ruang bagi peserta untuk belajar mandiri. Kelas dimulai dengan GCA (Gereja Cinta Anak).
3	Bagaimana pengajar mempraktikkan metode dan bahan pengajaran katekisasi yang efektif?	Pengajar menggunakan buku katekisasi yang dirancang oleh Gereja Toraja, dengan tambahan metode ceramah, diskusi tanya jawab, dan tugas khusus kepada peserta.
4	Apa dampak pengajaran katekisasi dalam kedewasaan iman peserta?	Dampak pengajaran bervariasi; mereka yang mengikuti kelas katekisasi menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang positif.
5	Apa dampak pengajaran katekisasi dalam kedewasaan iman peserta?	Partisipasi mulai terlihat dalam pelayanan sekolah minggu.
6	Apakah ada tantangan dalam pengajaran katekisasi di era digital?	Tantangan termasuk kurangnya materi yang dirancang untuk media digital dan keterbatasan akses internet bagi anak-anak. Solusinya adalah gereja perlu memfasilitasi peserta untuk memasuki era digital, meskipun saat ini belum optimal, terutama di daerah perkotaan.

7	Bagaimana antusias peserta katekisasi dalam proses pembelajaran?	Peserta menunjukkan antusiasme dalam kelas katekisasi. Rencana ke depan adalah membentuk kelompok kecil untuk pembelajaran, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Namun, saat ini hanya ada dua pendamping yang terlibat, sehingga dukungan dari majelis gereja masih diperlukan.
---	--	---

Hasil wawancara dengan Pnt. Pilipus Datu Kadang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman peserta katekisasi terhadap pengajaran katekisasi di Jemaat Batusura?	Peserta memahami bahwa pengajaran katekisasi bersumber dari Alkitab dan merupakan tempat belajar bersama teman sebaya tentang tanggung jawab sebagai anggota jemaat. Mereka juga menyadari bahwa setelah mengikuti kelas, mereka dapat terlibat dalam pelayanan gerejawi dan kepengurusan PPGT.
2.	Bagaimana metode pengajaran dialog dalam kelas katekisasi, apakah peserta berperan aktif?	Ya, peserta berperan aktif, terutama pada materi yang mereka sukai. Mereka lebih suka diskusi kelompok untuk memahami hal-hal yang belum mereka pelajari di sekolah.
3.	Bagaimana pengajar mempraktikkan metode dan bahan pengajaran katekisasi yang efektif?	Sebelum kelas, pengajar menghabiskan satu jam untuk mempersiapkan materi agar hasilnya maksimal. Pengajar tidak hanya fokus pada ceramah tetapi juga mengadakan diskusi kelompok dan mengerjakan soal-soal dari buku katekisasi.
4.	Apa dampak pengajaran katekisasi dalam kedewasaan iman peserta?	Pengajaran katekisasi berdampak positif, dengan peserta aktif dalam pelayanan gerejawi seperti sekolah minggu dan liturgi di PPGT. Mereka juga saling mengajak teman untuk aktif di gereja dan diharapkan dapat mempraktikkan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5.	Apakah ada tantangan dalam pengajaran katekisasi di era digital?	Tantangan termasuk kehadiran peserta yang kurang, dengan beberapa anak malas hadir. Solusinya adalah menetapkan aturan bahwa ketidakhadiran tiga kali berturut-turut dianggap batal mengikuti kelas. Selain itu, pengajar harus mencari metode menarik agar peserta tetap terlibat, seperti menggunakan teknologi dan mengadakan diskusi kecil. Dukungan orang tua juga sangat penting untuk memastikan kehadiran anak-anak.
----	--	--

**Hasil wawancara dengan peserta katekisasi (Stefany (1), Misel Evani (2)
dan Yunus Ody(3))**

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1.	Apa yang mendorong atau memotivasi anda untuk mengikuti kelas katekisasi?	Disuruh orang tua dan ingin belajar firman Tuhan	Diajak teman, disuruh orang tua, dan ingin lebih mengenal Firman Tuhan dari diri sendiri.	Ingin lebih mengenal Firman Tuhan dan syarat jadi pengurus PPGT.
2.	Apa tantangan selama mengikuti kelas katekisasi?	Malas pergi dan materi agak susah dipahami.	Materi pengajaran kurang menarik, ceramah lama, dan kurang penjelasan dalam diskusi kelompok.	

3.	pengaruh kelas katekisasi terhadap pemahaman iman Kristen?	terutama peran Roh Kudus dalam hidup saya.	Lebih banyak belajar isi Alkitab dan tugas kita sebagai manusia.	Lebih banyak mengerti isi Alkitab.
4.	Apa dampak setelah mengikuti kelas katekisasi?	Mulai bersyukur atas setiap berkat Tuhan, berbicara sopan kepada orang tua, dan membaca Alkitab sebelum tidur.	Lebih bertanggung jawab dalam tugas di sekolah dan rumah; mulai rajin berdoa dan membaca Alkitab.	Lebih mengasihi saudara, terutama adik, dan selalu mendoakan orang tua.
5.	Harapan dan masukan untuk kelas katekisasi ke depan?	Guru dapat menjelaskan materi secara jelas dan rutin melakukan katekisasi.	Materi pelajaran menggunakan gambar dan guru lebih menjelaskan materi.	Kurang mengerti materi, jadi guru harus menjelaskan lebih cepat.

Hasil Wawancara dengan Irmayani Paongan dan Priyelni P.

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2
1.	Apa yang mendorong atau memotivasi anda untuk mengikuti kelas katekisasi?	Ingin lebih mengenal firman Tuhan yang tidak didapatkan di sekolah minggu.	Ingin lebih mengenal firman Tuhan.
2.	Apa tantangan selama mengikuti kelas katekisasi?	Tidak ikut di hari Sabtu karena ada kegiatan eskul di sekolah dan pulang lambat.	Tidak ada yang antar dan banyak pekerjaan di rumah karena

			mama sibuk kerja.
3.	Bagaimana pengaruh kelas katekisasi terhadap pemahaman iman Kristen?	Sangat berpengaruh, walaupun jarang hadir, selalu sungguh-sungguh mengikuti kelas di hari Minggu.	Membuat saya lebih mengerti firman Tuhan dan melakukan perintah Tuhan dalam hidup saya.
4.	Apa dampak setelah mengikuti kelas katekisasi?	Lebih mengerti isi firman Tuhan, mulai aktif melayani di gereja sebagai cantoria dan lector.	Lebih rajin membaca Alkitab, berdoa, dan pergi ke gereja.
5.	Harapan dan masukan untuk kelas katekisasi ke depan?	Materi pengajaran lebih baik.	Materi yang lebih baik dan menarik.